

PENGEMBANGAN PANGAN WASILE DAN WASILE TIMUR KABUPATEN HALMAHERA TIMUR.

Pembimbing : 1. Dr. Ir. Suryati Tjokrodiningrat, M. Si

2. Dr. Sofyan Samad SP., M. Si

RINGKASAN

Ekonomi hijau adalah sebuah sistem perekonomian yang meningkatkan kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial, sekaligus mengurangi resiko pencemaran lingkungan secara signifikan. Ekonomi hijau juga berarti perekonomian yang rendah atau tidak menghasilkan emisi karbon dioksida dan polusi lingkungan, hemat sumber daya alam. Pada Oktober 2008, UNEP mengatakan “Green Economy” dalam rangka mendukung upaya penurunan emisi gas rumah kaca” green economy”. Tujuan dari penelitian ini menganalisis dampak penerapan ekonomi hijau terhadap kesejahteraan petani padi di Halmahera Timur, dan mengukur pengaruh penerapn ekonomi hijau terhadap keberlanjutan ligkungan di sektor pertanian. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode observasi melalui teknik wawancara dengan alat bantu nya kuesioner dan dianalisis menggunakan MICMAC guna mengetahui kebijakan pemerintah dalam merespon ekonomi hijau di Halmahera Timur dan kemudian diterapkan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penerapan ekonomi hijau di Halmahera Timur belum sepenuhnya diterapkan, akan tetapi peluang untuk menerapkan ekonomi hijau memiliki peluang yang tinggi dimana dilihat dari faktor eksternal (peluang) memiliki nilai 4.453 dimana faktor eksternal ini berisi variabel, peningkatan permintaan pasar meningkat, adanya peraturan yang jelas, peningkatan evesiensi dan produktivitas, tersedianya infrastruktur daerah yang mendukung pengembangan ekonomi hijau, terbukanya peluang investasi untuk ekonomi hijau.

Kata kunci : Ekonomi Hijau, emisi CO2, Halmahera Timur, peluang

NAJMIA KAMARUDIN. 04312011017. ANALISIS PENERAPAN EKONOMI HIJAU SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN PADI (*Oryza Sativa L*) DI KAWASAN PENGEMBANGAN PANGAN WASILE DAN WASILE TIMUR KABUPATEN HALMAHERA TIMUR.

Supervisor : 1. Dr. Ir. Suryati Tjokrodiningrat, M. Si
2. Dr. Sofyan Samad, SP., M.Si

SUMMARY

Green economy is an economic system that improves human welfare and social equality, while significantly reducing the risk of environmental pollution. A green economy also means an economy that produces low or no carbon dioxide emissions and environmental pollution, saving natural resources. In October 2008, UNEP declared a “Green Economy” in order to support efforts to reduce greenhouse gas emissions in a “green economy”. The aim of this research is to analyze the impact of implementing a green economy on the welfare of rice farmers in East Halmahera, and measure the influence of implementing a green economy on the welfare of rice farmers in the agricultural sector. This research is descriptive research using observation methods through interview techniques with questionnaires and analyzed using MICMAC to determine government policies in responding to the green economy in East Halmahera and then applying SWOT analysis. The results of this research show that the implementation of a green economy in East Halmahera has not been fully implemented, but the opportunity to implement a green economy has a high chance which is seen from external factors (opportunities) which has a value of 4,453 where these external factors contain variables, increasing market demand, the existence of regulations What is clear is increasing efficiency and productivity, the availability of regional infrastructure that supports the development of the green economy, and the opening of investment opportunities for the green economy.

Keywords: Green Economy, CO2 emissions, East Halmahera Timur, opportunities